

ABSTRAK

Ramuan cinta kasih merupakan ramuan herbal yang terdiri dari jahe, kunyit, lengkuas, daun pepaya, biji kelor, kemangi, serai dan bunga telang. Awalnya ramuan ini dikonsumsi sebagai minuman penambah stamina oleh komunitas hidup sehat Serikat Konfigurasi Kasih. Namun, dilihat dari kandungan senyawa setiap tanaman, ramuan ini berpotensi dijadikan sebagai analgesik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek analgesik dari sediaan dekokta ramuan cinta kasih pada mencit betina galur Swiss yang terinduksi asam asetat 1% menggunakan metode rangsang kimia dengan parameter yang diamati yaitu jumlah geliat selama 1 jam. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni rancangan acak lengkap pola searah. Sebanyak 25 ekor mencit dibagi ke dalam 5 kelompok secara acak. Kelompok I menggunakan *aquadest* dosis 25000 mg/KgBB sebagai kontrol negatif. Kelompok II menggunakan asetosal dosis 65 mg/KgBB sebagai kontrol positif. Kelompok III, IV dan V merupakan kelompok perlakuan diberikan dekokta ramuan cinta kasih tiga tingkat dosis, yaitu 833,33; 1666,66; dan 3333,33 mg/KgBB. Setelah 10 menit, semua hewan uji diberikan asam asetat 1% secara *intraperitoneal* dan diamati serta dicatat jumlah geliat selama 1 jam tiap 5 menit, kemudian dihitung persen proteksi geliat dan jumlah geliat tersebut dianalisis secara statistik. Hasil uji fitokimia menunjukkan DRCK mengandung alkaloid, flavonoid dan saponin. Hasil statistik menunjukkan DRCK dosis 833,33 mg/KgBB, 1666,66 mg/KgBB dan 3333,33 mg/KgBB memiliki efek analgesik dengan jumlah persen proteksi yaitu 66,35%, 71,38% dan 86,79%.

Kata kunci: ramuan, analgesik, dekokta, geliat, proteksi.

ABSTRACT

Ramuan Cinta Kasih is a herbal concoction consisting of ginger, turmeric, galangal, papaya leaves, moringa seeds, basil, lemongrass and butterfly pea flowers. Initially, this concoction was consumed as a stamina-boosting drink by the healthy living community of the Love Configuration Union. However, judging from the compound content of each plant, this herb has the potential to be used as an analgesic. This study aims to determine the analgesic effect of the love potion decoction preparation on Swiss strain female mice induced by 1% acetic acid using the chemical stimulation method with the observed parameter being the number of writhing over 1 hour. This research is a pure experimental study with a completely randomized design with a unidirectional pattern. A total of 25 mice were divided into 5 groups randomly. Group I used distilled water at a dose of 25000 mg/KgBW as a negative control. Group II used acetosal at a dose of 65 mg/KgBW as a positive control. Groups III, IV and V were the treatment groups given three dose levels of love decoction, namely 833.33; 1666.66; and 3333.33 mg/KgBW. After 10 minutes, all test animals were given 1% acetic acid intraperitoneally and observed and recorded the number of writhes for 1 hour every 5 minutes, then the percentage of writhing protection was calculated and the number of writhes was analyzed statistically. Phytochemical test results show that DRCK contains alkaloids, flavonoids and saponins. Statistical results show that DRCK doses of 833.33 mg/KgBW, 1666.66 mg/KgBW and 3333.33 mg/KgBW have an analgesic effect with total protection percentages of 66.35%, 71.38% and 86.79%.

Key words: potion, analgesic, decoction, writhing, protection.